

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.R dengan post osteotomy atas indikasi mall union disatal femur selama 7 hari rawatan saat pre dan post operasi rawatan dari tanggal 14 Agustus samapi 20 Agustus 2018 didapatkan diagnosa keperawatan:

- a. Kecemasan berubangan dengan perubahan status kesehatan teratasi, skor kecemasan sedang menjadi ringan
- b. Nyeri akut berhubungan dengan insisi bedah, masalah nyeri akut teratasi. Terdapat penurunan skala nyeri dari 7 turun menjadi skala 2.
- c. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan musculoskeletal teratasi, pasien sudah mampu melakukan ADL dengan mandiri dan mampu berjalan menggunakan kruk dengan mandiri.
- d. Resiko infeksi berhubungan dengan tindakan pembedahan teratasi, luka pasien tampak bersih dan tidak ada gejala infeksi dialami pasien seperti demam dan hasil laboratorium dari pemeriksaan pasien memiliki nilai normal.

2. *Evidence Based Nursing*

Penerapan EBN dilakukan dengan pemberian aromaterapi jeruk pada pasien post orthopedic (osteotomy) yang dilakukan selama 5 hari, mulai dari tanggal 16-20 Agustus 2018 dengan menunjukkan hasil mengurangi nyeri. Setelah dievaluasi klien disarankan untuk menggunakan aromaterapi jeruk untuk mengurangi nyeri apabila terasa nyeri saat klien berada dirumah. Perawatan pemberian aromaterapi jeruk memberikan dampak pada pengurangan rasa nyeri, klien dianjurkan menggunakan aromaterapi jika merasakan nyeri baik dirumah sakit maupun saat pulang nanti.

B. SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penulisan ini bisa menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya terapi komplementer yang merupakan teknik non farmakologi yang dapat diberikan untuk menjalani asuhan keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien post operasi orthopedic. Perlu penelitian lebih lanjut dengan menerapkan EBN pada penyakit lainnya.

3. Bagi Rumah Sakit

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatn pada pasien post operasi dengan memberikan memberikaan aromaterapi jeruk sebagai terapi non farmakologi. Bagi farmasi ini dapat dipertimbangkan untuk pengadaan minyak esensial sebagai terapi komplementer.

